

ABSTRAK

Latar Belakang : Kejadian dismenore di Indonesia terjadi pada 40% - 90% wanita reproduktif. Dismenorea terjadi pada 30-75 % wanita dan memerlukan pengobatan. Etiologi dan patogenesis dari dismenore sampai sekarang belum jelas. Ketidaknyamanan sebelum dan selama menstruasi hampir terjadi oleh semua wanita. Penanganan nyeri haid dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu secara farmakologis dan non farmakologi. Terapi non farmakologi yang dapat menurunkan intensitas nyeri yaitu pemberian aromaterapi bunga lavender.

Tujuan : Untuk mengetahui skala nyeri sebelum dilakukan tindakan pemberian aromaterapi bunga lavender dan skala nyeri setelah dilakukan tindakan pemberian aromaterapi bunga lavender. Selain itu untuk mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi bunga lavender dalam penurunan skala nyeri pada pasien dismenore

Metode : Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode literature review yang menggunakan desain Randomized Control Trials dan Quasi-Experiment dengan pendekatan pre-test dan post-test grup.e..

Hasil Penelitian : Didapatkan hasil dari pemberian aromaterapi bunga lavender adalah pada jurnal 1 rata – rata nyeri pasien dismenore sebelum dilakukan intervensi adalah 8,53 dan menurun menjadi 3,77 setelah dilakukan intervensi. Pada jurnal 2 mendapatkan rata – rata skala nyeri setelah tindakan sebesar 2,35 yang sebelum dilakukan intervensi didapatkan rata – rata skala nyeri dismenore adalah 5,7. Pada penelitian jurnal ke 3 yang dilakukan oleh nyeri yang dirasakan oleh klien dismenore adalah 5,00 dan menurun hingga 2,35 setelah dilakukan intervensi. Lalu pada penelitian yang dilakukan oleh ditunjukkan rata – rata nyeri yang dirasakan klien sebelum tindakan pada hari pertama adalah 5,25 lalu menurun menjadi 2,15 dan pada hari kedua adalah 2,90 lalu turun menjadi 0,40. Pada penelitian yang dilakukan didapatkan nilai skala nyeri pada siklus awal adalah 7,27 lalu setelah melewati 3 siklus dan dilakukan tindakan adalah 5,04.

Kesimpulan : Dapat disimpulkan bahwa jika aromaterapi lavender dapat meningkatkan efektivitas untuk mengurangi intensitas nyeri pada pasien dismenore. Hal tersebut telah dibuktikan oleh beberapa penelitian dan sejalan dengan teori yang sudah ada sebelumnya. Maka dari itu, diharapkan aromaterapi menggunakan bunga lavender ini dapat diberikan pada pasien dismenore saat terjadi nyeri menstruasi. Setelah dilakukan rutin diharapkan juga dapat mengurangi skala nyeri dismenore pada pasien karena dengan menggunakan aromaterapi ini selain mengurangi nyeri dismenore

Kata Kunci : *Aromatherapy, Dysmenorrhea, Lavender*

ABSTRACT

Background: Dysmenorrhea incidence in Indonesia occurs in 40% - 90% of reproductive women. Dysmenorrhea occurs in 30-75% of women and requires treatment. The etiology and pathogenesis of dysmenorrhea until now is not yet clear. Discomfort before and during menstruation almost occurs by all women. Menstrual pain treatment can be done in 2 ways, namely pharmacologically and non-pharmacologically. Non-pharmacological therapies that can reduce the intensity of pain are the administration of lavender flower aromatherapy.

Purpose: Untuk knows the scale of pain before the act of giving lavender flower aromatherapy and the pain scale after the act of giving lavender flower aromatherapy. In addition, to find out the effect of giving lavender flower aromatherapy in reducing the pain scale in dysmenorrhea patients

Method: This type of research is quantitative with literature review methods that use randomized control trials and quasi-experiment designs with pre-test and post-test group approaches.

Research Results: Obtained results from the administration of lavender flower aromatherapy is in journal 1 the average pain of patients dysmenorrhea before intervention is 8.53 and decreased to 3.77 after intervention. In journal 2 get an average pain scale after the action of 2.35 before The average dismenorrhea pain scale was 5.7. In the 3rd journal study conducted by the pain felt by dismenorrhea clients was 5.00 and decreased to 2.35 after intervention. Then in the study conducted by showed the average pain felt by the client before the action on The first day was 5.25 then decreased to 2.15 and on the second day it was 2.90 and then dropped to 0.40. In the study conducted obtained the value of the pain scale in the initial cycle was 7.27 and then after passing 3 cycles and the action was 5.0.

Conclusion: It can be concluded that if lavender aromatherapy can increase its effectivity to reduce the intensity of pain in dysmenorrhea patients. This has been proven by several studies and is in line with pre-existing theories. Therefore, it is hoped that aromatherapy using lavender flowers can be given to dysmenorrhea patients when pain occurs menstruation. After routine, it is hoped that it can also reduce the scale of dysmenorrhea pain in patients because by using aromatherapy this in addition to reducing dysmenorrhea pain.

Keywords : *Aromatherapy, Dysmenorrhea, Lavender*